

**PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* PADA PT
PUTRI DAYA USAHATAMA DENGAN MODEL SCOR
(*SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai pengantar
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

**Oleh
RIAN RAMDHANI
NRP : 153010176**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2019**

**PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* PADA PT
PUTRI DAYA USAHATAMA DENGAN MODEL SCOR
(*SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*)**

Oleh

**RIAN RAMDHANI
NRP : 153010176**

Menyetujui

Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

.....
(Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M.Kom)

.....
(Ir. Toto Ramadhan, MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

.....
(Ir. Toto Ramadhan, MT)

PENGUKURAN KINERJA *SUPPLY CHAIN* PADA PT PUTRI DAYA USAHATAMA DENGAN MODEL SCOR (*SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE*)

RIAN RAMDHANI
NRP : 153010176

ABSTRAK

PT. Putri Daya Usahatama adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa penjualan dan distribusi. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Indofood Group, sehingga peoduk-produk yang dipasarkan sebagian besar adalah produk Indofood. Mengingat perusahaan ini sangat bergantung pada perusahaan-perusahaan lain yang menyuplainya dan penjualan, tentunya pengukuran rantai pasok menjadi penting untuk mengetahui kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja rantai pasok dengan menggunakan model SCOR (Supply Chain Operations Reference) dengan membagi kedalam lima atribut kinerja, yaitu atribut kinerja reliability, responsiveness, agility, cost dan asset management. Selain model SCOR digunakan juga metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk melihat tingkat kepentingan perusahaan berdasarkan pandangan perusahaan. Kemudian hasil pengukuran kinerja oleh model SCOR dan AHP di kombinasikan untuk melihat nilai kinerja secara keseluruhan dan atribut kinerja mana yang menjadi prioritas pada perusahaan.

Nilai pengukuran kinerja reliability diperoleh 25,06%, responsiveness 12,73%, agility (upside flexibility) 8,13%, asset management 8,05%, cost 6,85%, dan agility (upside adaptability) 6,75%. Skor akhir kinerja rantai pasok adalah 67,75% yang menunjukkan kinerja rantai pasok berada pada katgori rata-rata dan atribut kinerja yang menjadi prioritas adalah atribut kinerja reliability.

Kata Kunci : Pengukuran kinerja, atribut kinerja, model SCOR (Supply Chain Operations reference), Analytical Hierarchy Process (AHP)

MEASUREMENT SUPPLY CHAIN PERFORMANCE IN PT PUTRI DAYA USAHATAMA WITH SCOR MODEL (SUPPLY CHAIN OPERATIONS REFERENCE)

RIAN RAMDHANI
NRP : 153010176

ABSTRACT

PT. Putri Daya Usahatama is service company for trading and distribution. This company is a part of Indofood Group, so that marketable products are mostly Indofood product. Because this company relies on the company to supplied the product and sales, of course measurement supply chain performance it's important to know the performance or the company. This research was done to measure a supply chain performance using a SCOR model (Supply Chain Operations Reference) by dividing into five performance attributes, that are reliability, responsiveness, agility, cost and asset management. In addition to the SCOR model, also used the Analytical Hierarchy Process (AHP) moethod to determine the level of interest priority based on the company's views. Then the SCOR model performance measurement was combined with AHP to see the overall performance value and which performance attributes were to be priority in the company.

Thw of measuring reliability was obtained 25,06%, responsiveness 12,73%, agility (upside flexibility) 8,13%, asset management 8,05%, cost 6,85%, dan agility (upside adaptability) 6,75%. The final score of the supply chain performance is 67,75% which shows a supply chain performance falls into average category and the performance attributes of priorities are those of reliability performance attribute.

Keywords : Measurement, performance attributes, SCOR model (Supply Chain Operations reference), Analytical Hierarchy Process (AHP)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PERNGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 Bab I Pendahuluan	 I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Perumusan Masalah	I-4
1.3. Tujuan dan Pemecahan Masalah	I-4
1.4. Pembatasan dan Asumsi Penelitian	I-4
1.5. Lokasi Penelitian	I-5
1.6. Sistematika Penulisan	I-5
 Bab II Landasan Teori.....	 II-1
2.1. <i>Supply Chain</i> dan <i>Supply Chain Management</i>	II-1
2.1.1. Tantangan Mengelola <i>Supply Chain</i>	II-3
2.1.2. Strategi <i>Supply Chain</i>	II-4
2.2. Pengukuran Kinerja <i>Supply Chain</i>	II-6
2.3. <i>Balanced Scorecard</i> (BSC).....	II-9
2.4. Model SCOR (<i>Supply Chain Operation Reference</i>).....	II-13
2.5. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	II-19
 Bab III Usulan Pemecahan Masalah	 III-1
3.1. Model Pemecahan Masalah	III-1
3.2. Tahapan Pemecahan Masalah.....	III-6
3.2.1. Studi Pendahuluan dan Studi Literatur	III-7
3.2.2. Identifikasi Masalah.....	III-7

3.2.3. Model Pemecahan Masalah	III-7
3.2.4. Menentukan Atribut Kinerja dan Metrik Level	III-8
3.2.5. Pengumpulan Data	III-16
3.2.6. Pegolahan Data	III-16
3.2.7. Analisa dan Pembahasan.....	III-19
3.2.8. Kesimpulan dan Saran	III-19
 Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data	 IV-1
4.1. Pengumpulan Data.....	IV-1
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	IV-1
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan.....	IV-2
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan	IV-3
4.1.4. Data-data Kinerja <i>Supply chain</i>	IV-4
4.2. Pengolahan Data	IV-8
4.2.1. Perhitungan Nilai Aktual	IV-8
4.2.2. Perhitungan Normalisasi.....	IV-19
4.2.3. Menentukan Bobot Atribut Kinerja dengan AHP.....	IV-21
4.2.4. Perhitungan Bobot Tertimbang.....	IV-24
4.2.5. Perhitungan Skor Akhir	IV-25
 Bab V Analisa dan Pembahasan	 V-1
5.1. Analisis Hasil Akhir Pengukuran Kinerja	V-1
5.2. Analisis Penentuan Prioritas Perusahaan.....	V-4
5.3. Pembahasan	V-6
 Bab VI Kesimpulan dan Saran	 VI-1
6.1. Kesimpulan.....	VI-1
6.2. Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Supply Chain</i>	II-1
Gambar 2.2 <i>Supply Chain</i> pada Manufaktur	II-2
Gambar 2.3 <i>Supply Chain</i> pada Jasa	II-2
Gambar 2.4 Kerangka BSC.....	II-10
Gambar 2.5 Kerangka Model SCOR	II-14
Gambar 2.6 Hirarki Proses model SCOR	II-16
Gambar 3.1 <i>Flowchart</i> Pemecahan Masalah	III-6
Gambar 3.2 Hirarki Metrik <i>Supply Chain Reliability</i>	III-8
Gambar 3.3 Hirarki Metrik <i>Supply Chain Responsiveness</i>	III-10
Gambar 3.4 Hirarki Metrik <i>Upside Supply Chain Flexibility</i>	III-12
Gambar 3.5 Hirarki Metrik <i>Upside Supply Chain Adaptability</i>	III-13
Gambar 3.6 Hirarki Metrik <i>Supply Chain Cost</i>	III-14
Gambar 3.7 Hirarki Metrik <i>Supply Chain Asset Management</i>	III-15
Gambar 3.8 <i>Flowchart</i> Pembobotan Atribut Kinerja (AHP)	III-18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Putri Daya Usahatama	IV-3
Gambar 4.2 Struktural Organisasi Depo Garut.....	IV-3
Gambar 4.3 Hasil Pengisian Perbandingan Berpasangan	IV-7
Gambar 4.4 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Reliability</i>	IV-10
Gambar 4.5 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Responsiveness</i>	IV-13
Gambar 4.6 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Upside Flexibility</i>	IV-15
Gambar 4.7 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Upside Adaptability</i>	IV-16
Gambar 4.8 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Cost</i>	IV-17
Gambar 4.9 Hirarki Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Asset Management</i>	IV-18
Gambar 5.1 Grafik Metrik Level 2 <i>Supply Chain Reliability</i>	V-2
Gambar 5.2 Grafik Fluktuasi Metrik Level 1 <i>Supply Chain Reliability</i>	V-2
Gambar 5.3 Grafik Fluktuasi Metrik Level 1 <i>Supply Chain Responsiveness</i> ...	V-3
Gambar 5.4 Grafik Fluktuasi Metrik Level 1 <i>Supply Chain Agility (Upside Adaptability)</i>	V-4
Gambar 5.5 Diagram Sebab Akibat Keterlambatan Pengiriman Produk.....	V-8

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Atribut Kinerja Pada SCOR.....	II-18
Tabel 2.2 Matriks perbandingan berpasangan	II-22
Tabel 2.3 Skala penilaian perbandingan	II-23
Tabel 2.4 Nilai <i>Random Indeks (RI)</i>	II-25
Tabel 3.1 Pengolahan Data	III-16
Tabel 3.2 Sistem Monitoring Indikator Kinerja.....	III-19
Tabel 4.1 Data Permintaan Tahun 2019.....	IV-4
Tabel 4.2 Data Waktu Siklus <i>Supply Chain</i>	IV-5
Tabel 4.3 Data Persiapan Kenaikan <i>Demand</i>	IV-6
Tabel 4.4 Data Kapasitas Maksimum dalam 30 hari	IV-6
Tabel 4.5 Data Biaya-biaya untuk menjalankan <i>Supply Chain</i>	IV-6
Tabel 4.6 Data untuk pemanfaatan Aset pada <i>Supply Chain</i>	IV-7
Tabel 4.7 Perhitungan Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Supply Chain Reliability</i>	IV-10
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Supply Chain Responsiveness</i>	IV-12
Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Upside Flexibility</i>	IV-14
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Aktual Atribut Kinerja <i>Upside Adaptability</i>	IV-16
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Aktual <i>Total Cost to Serve</i>	IV-17
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Aktual <i>Cash to Cash Cycle Time</i>	IV-18
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Nilai Aktual	IV-19
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Normalisasi	IV-21
Tabel 4.15 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	IV-21
Tabel 4.16 Penjumlahan setiap baris matriks.....	IV-22
Tabel 4.17 Normalisasi Matriks	IV-22
Tabel 4.18 Nilai eigen iterasi ke-1 sampai dengan iterasi ke-3	IV-23
Tabel 4.19 Bobot atribut kinerja	IV-23
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Bobot Tertimbang	IV-24

Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Skor Akhir	IV-25
Tabel 5.1 Hasil Pengolahan Data Bobot Tertimbang.....	V-1
Tabel 5.2 Prioritas Hasil Perhitungan AHP	V-5
Tabel 5.3 Prioritas Nilai Akhir.....	V-5
Tabel 5.4 Hasil Pengolahan Data Atribut Kinerja <i>Responsiveness</i>	V-7



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin meningkatnya perkembangan industri tentunya diimbangi dengan semakin meningkat pula persaingan antar perusahaan yang terlibat didalamnya. Persaingan yang semakin kompleks mendorong setiap perusahaan untuk berupaya meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan unggul dari para pesaingnya. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam menyikapi persaingan bisnis tersebut diantaranya seperti, pengurangan biaya, peningkatan kualitas, perbaikan sistem, respon yang cepat hingga peningkatan efektifitas. Oleh karena itu diperlukan evaluasi yang bersifat menyeluruh yang mempertimbangkan banyak aspek yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, baik itu aspek internal maupun aspek eksternal perusahaan yang dimaksud dengan *supply chain*.

Supply chain secara umum merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang bekerja bersama dalam menciptakan dan mengantarkan suatu produk untuk sampai ke tangan pemakai akhir. Di dalam *supply chain* mempunyai sistem yang memiliki peran juga kegiatan berupa informasi, dana dan sumber daya lainnya yang saling terkait, tujuannya adalah untuk mempercepat pergerakan suatu produk atau jasa hingga ke pelanggan. Sehingga peran *supply chain* menjadi krusial bagi perusahaan karena perusahaan dapat mengontrol dan mengelola setiap jaringan-jaringan yang bermasalah untuk mempermudah perusahaan dalam menyusun strategi bisnisnya.

Banyak perusahaan menyadari bahwa kini persaingan bisnis tidak hanya sebatas produk yang baik dari segi kualitas. Tetapi kini persaingan pun bergeser pada bagaimana sebuah perusahaan mampu memenuhi setiap kebutuhan pelanggan salah satunya ketersediaan stok barang dan kemampuan perusahaan mengantisipasi perubahan dinamis yang terjadi pada pasar. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan suatu sistem atau konsep yang terintegrasi bagi kinerjanya. Sehingga peran dari semua pihak yang berkaitan dimulai dari *supplier*, *manufactures*, *distributor*, dan *customer* sebagai pemegang akhir sama pentingnya dalam pengembangan suatu produk dan pelayanannya, hal ini lah yang disebut dengan *Supply Chain Management*.

Menurut Ricky Martono (2015:2) *Supply Chain Management* adalah pengembangan dari manajemen logistik dengan mengkoordinasikan keseluruhan proses pada organisasi atau perusahaan dalam mempersiapkan dan menyampaikan produk atau jasa kepada konsumen dengan sistem yang terintegrasi.

Pengukuran kinerja merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan langkah-langkah kedepan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai. Hasil pengukuran tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan demi berlangsungnya proses *improvement* kearah yang lebih baik.

PT. Putri Daya Usahatama merupakan perusahaan perseroan terbatas yang bergerak dibidang *trading* dan *distribution*. Perusahaan ini adalah bagian dari PT. Indofood Group. Tujuan utamanya di dirikan adalah untuk dapat melakukan pendistribusian produk-produk Indofood secara merata di wilayah Jawa Barat ke dalam beberapa distrik. Beberapa distrik tersebut diantaranya: Bandung, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, Cirebon, Banjaran, Majalaya, Soreang, Cimahi, Cianjur, Kuningan, Cipayung, Cikampek, Subang dan Purwakarta. Pelanggan PT. Putri Daya Usahatama dibagi menjadi dua jenis toko yaitu *wet market* dan *high classification outlet*. Toko-toko yang termasuk kedalam *wet market* seperti grosir-grosir kecil, toko-toko di pasar dan warung sedangkan yang termasuk ke dalam *high classification outlet* adalah outlet besar seperti Transmart, Carrefour dan Griya.

Proses bisnis yang dilakukan oleh PT. Putri Daya Usahatama adalah STD (*Sales To Distribution*) – Proses – STT (*Sales To Trade*). Pada proses input atau STD perusahaan adalah dengan membeli produk dari PT. Indofood dan anak perusahaannya berdasarkan pesanan produk, lalu proses yang didalamnya meliputi *inventori* dalam penyediaan stok produk dan distribusi, dan output terakhir STT yang berkaitan dengan pengiriman produk sampai ke pelanggan dan transaksi yang kemudian data penjualan di dokumentasikan sebagai data permintaan STD. Dari proses bisnis tersebut dapat dilihat adanya aktivitas *supply chain* di perusahaan. Pengukuran kinerja yang di ukur masih berdasarkan subyektivitas pihak perusahaan berupa pencapaian penjualan. Sehingga tidak ada perolehan angka untuk ukuran kinerja *supply chain* atau masih bersifat kualitatif. Mengingat *supply chain*

merupakan kontributor terbesar dalam peningkatan kinerja tentunya pengukuran kinerja *supply chain* menjadi penting untuk melihat tingkat keberhasilan dari peranan *supply chain*. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan indikator untuk mengukur kinerja *supply chain* secara objektif dan kuantitatif.

Terdapat metode-metode yang digunakan untuk mengukur kinerja *supply chain*, model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) merupakan salah satunya. Menurut John Paul (2014:xii), model SCOR adalah sebuah bahasa *supply chain*, yang dapat digunakan dalam berbagai konteks untuk merancang, mendeskripsikan, mengonfigurasi dan mengonfigurasi ulang berbagai jenis aktivitas komersial/bisnis. Penerapan model SCOR dalam batas-batas tertentu cukup fleksibel dan dapat disesuaikan untuk meningkatkan produktivitas demi memenuhi kebutuhan konsumen. Terdapat lima atribut kinerja pada pengukuran kinerja model SCOR, yaitu *Supply Chain Reliability*, *Supply Chain Responsiveness*, *Supply Chain Agility*, *Supply Chain Cost*, dan *Supply Chain Asset Management*.

Selain SCOR digunakan juga metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai model pendukung keputusan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberikan bobot pada setiap atribut kinerja agar dapat diketahui atribut kinerja mana yang paling penting atau prioritas dalam menunjang efektivitas *supply chain* pada PT. Putri Daya Usahatama.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar nilai pengukuran kinerja *supply chain* di PT. Putri Daya Usahatama?
2. Atribut kinerja mana yang menjadi prioritas pada PT. Putri Daya Usahatama?

1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa nilai kinerja *supply chain* di PT, Putri Daya Usahatama jika diukur dengan metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*).
2. Untuk Mengetahui atribut kinerja mana yang paling penting di PT. Putri Daya Usahatama.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan berdasarkan kerangka sistem SCOR (*Supply Chain Operation Reference*).
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja *supply chain* di PT. Putri Daya Usahatama.
3. Menambah pengetahuan sehingga dapat mengoptimalkan teori yang telah dipelajari dengan kondisi yang terjadi di perusahaan dengan menganalisis data dan peristiwa untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.

1.4. Pembatasan dan Asumsi Penelitian

Agar Penelitian ini tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diinginkan, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di PT. Putri Daya Usahatama.
2. Objek penelitian hanya dilakukan pada satu depo di PT. Putri Daya Usahatama yaitu Depo Garut.

3. Penelitian dilakukan pada produk yang dominan/kuat dan produk yang tidak dominan/lemah.
4. Mekanisme pengukuran kinerja dilakukan dengan model SCOR (*Supply Chain Operation Reference*).

1.5. Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan : PT. Putri Daya Usahatama

Alamat : Jalan Jendral Soedirman 109 A, Garut, Jawa Barat.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian tugas akhir ini terdiri dari dua bagian. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Untuk bagian isi, terdiri dari 6 bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah, serta lokasi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan model yang berhubungan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Menjelaskan mengenai uraian dari model pemecahan yang digunakan serta urutan dalam pemecahan masalah yang berbentuk deskriptif dan flowchart.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap pengolahan data untuk memecahkan masalah.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai analisis dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, begitu juga menyertakan saran yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk melengkapi manfaat dan tujuan dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Indira, Amalia., 2017., *Pengukuran Kinerja Supply Chain di CV. Cihanjuang Inti Teknik dengan Model SCOR (Supply Chain Operation Reference)*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Irvan, Muhammad., 2011., *Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Supply Chain pada Perusahaan Stamping*. Universitas Indonesia. Depok.
- Kaplan, Robert S. dan Norton P. David., 2014., *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Erlangga, Jakarta.
- Martono, Ricky., 2017., *Manajemen Logistik Terintegrasi*. PPM manajemen, Jakarta Pusat.
- Paul, John., 2014., *Transformasi Rantai Suplai dengan Model SCOR*. PPM manajemen, Jakarta Pusat.
- Pujawan, I Nyoman dan Mahendrawathi., 2017., *Supply Chain Management*, Edisi 3. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahman, Zakiya Mualifa., 2016., *Pengukuran Kinerja Supply Chain pada PT. Mataram Tunggal Garment*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Riadi, Muschlisin, 2018., *Pengertian, Karakteristik dan Perspektif Balanced Scorecard*. <https://www.kajianpustaka.com/2018/02/pengertian-karakteristik-dan-perspektif-balanced-scorecard.html>. (20 Februari 2018).
- Supply Chain Council, Inc., 2012., *Supply Chain Operation Reference Model, Revision 11.0*. United States of America: Supply Chain Council, Inc.
- Suryadi, Kadarsah dan Ramdhani Ali., 1998., *Sistem Pendukung Keputusan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Yuliani, Meiryta, dan Haryadi Sarjono, 2017., *Pengertian Scor Model*. bbs.binus.ac.id/management/2017/08/pengertian-scor-model/. (10 Agustus 2017).
- Zaroni., 2017., *Logistics & Supply Chain*. Prasetya Mulya Publishing, Jakarta.